

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan yang telah dilakukan dan diberikan oleh penulis kepada Ny. S yang dimulai dari masa kehamilan trimester III pada saat umur kehamilan 32^{+2} minggu, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan yang dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada umur kehamilan 32^{+2} – 38 minggu. Pada saat dilakukan pengkajian dan pemeriksaan, diketahui bahwa Ny. S bahwa kehamilan Ny. S pada saat umur kehamilan 32^{+2} minggu dalam keadaan letak sungsang sehingga penatalaksanaan yang diberikan yaitu memberikan asuhan komplementer berupa relaksasi dan disertai dengan *kneechest*. Selain itu Ny. S mengalami tekanan psikologi karena harus menyesuaikan diri untuk tinggal dengan mertuanya sehingga masalah ini mengakibatkan janin yang berada di dalam kandungannya mengalami IUGR.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. S dilakukan di RSUD Sleman karena Ny. S bersalin *section caesaria*. Persalinan SC ini dilakukan atas indikasi DKP dan *post date* pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 12.00 WIB

dengan umur kehamilan 40^{+1} minggu. Persalinan Ny. S berjalan dengan lancar.

3. Asuhan Neonatus

By. Ny. S segera setelah lahir mengalami asfiksia sedang sehingga dilakukan resusitasi tahap awal dan berhasil. Setelah itu pada tanggal 16 Maret 2018 pukul 12.30 dilakukan pemeriksaan GDS bayi mengalami hipoglikemia dengan hasil 41 mg/dl sehingga diberikan cairan IV D 10%. Selain itu bayi Ny. S mengalami BBLR dengan BBL 2350 gram. BBLR mengakibatkan bayi Ny. S mengalami beberapa masalah seperti ikterus dan sepsis neonatorum sehingga pemberian ASI pada bayi ditingkatkan dan bayi membutuhkan perawatan khusus. Penulis memberikan KIE tentang KMC dan pijat bayi yang bertujuan untuk mempertahankan suhu tubuh dan meningkatkan berat badan bayinya.

4. Asuhan Nifas

Setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada hari pertama Ny. S mengalami kecemasan dan kesakitan yang ditimbulkan oleh luka operasi SC. Penulis memberikan KIE tentang mobilisasi post SC sehingga dapat membantu pemulihannya. Ny. S telah menggunakan alat kontrasepsi berupa IUD Cu T 380A yang dipasang langsung pasca persalinan. Masa Nifas Ny. S berjalan dengan normal.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny. S di Puskesmas Pakem

Bagi Ny. S untuk kehamilan selanjutnya lebih mempersiapkan dan memperhatikan kehamilannya dari awal sehingga semuanya dapat berjalan secara normal.

2. Bagi Profesi Bidan di Puskesmas Pakem Sleman Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan pada klien terutama ibu hamil dengan masalah sehingga dapat mengurangi terjadinya komplikasi baik pada ibu maupun janin.

3. Bagi Penulis

Penulis diharapkan meningkatkan pengetahuan kesehatan dalam pemberian asuhan berkesinambungan secara langsung dan memperhatikan masalah serta melakukan evaluasi penatalaksanaan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penatalaksanaan tersebut.

4. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sehingga laporan tugas akhir selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.